



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233  
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
NOMOR: 78/Kpts/SM.220/I/04/2024  
TENTANG  
PETUNJUK PELAKSANAAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN  
BERSERTIFIKAT DI KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka, serta menyiapkan lulusan perguruan tinggi yang kompeten, dan siap kerja untuk mendukung regenerasi petani, perlu dilaksanakan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat;
- b. bahwa agar lulusan perguruan tinggi berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri perlu inovasi dalam proses pembelajaran yang berbasis magang bersertifikat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tentang Petunjuk Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
5. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
6. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari;

13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Uni Pelaksana Teknis lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tentang Petunjuk Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat Di Kementerian Pertanian.
- KESATU : Petunjuk Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 April 2024

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



DEDI NURSYAMSI

NIP. 19640623 198903 1 002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian;
2. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian
5. Kepala dinas yang menangani urusan pertanian di seluruh Indonesia;
6. Direktur Politeknik Lingkup Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
NOMOR : 78/Kpts/SM.220/I/04/2024  
TANGGAL : 26 April 2024

PETUNJUK PELAKSANAAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN  
BERSERTIFIKAT DI KEMENTERIAN PERTANIAN

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan bangsa Indonesia di masa kini adalah mencukupi kebutuhan pangan, khususnya beras. Produksi beras untuk konsumsi pangan penduduk di Indonesia pada Tahun 2023 diperkirakan sekitar 30,90 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 645,09 ribu ton atau 2,05 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 31,54 juta ton. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan luas panen dari 10,45 juta hektar (tahun 2022) menjadi 10,20 juta hektar (tahun 2023) atau menurun 2,45%. Penurunan luas panen tersebut disebabkan oleh penyusutan luas lahan pertanian pangan produktif sebagai akibat adanya alih fungsi, degradasi kesuburan lahan dan munculnya fenomena perubahan iklim yang semakin sering terjadi. Sementara itu di Indonesia masih tersedia lahan rawa sekitar 34,12 juta hektar yang baru memberikan kontribusi pada produksi pangan sebesar 5 %.

Lahan rawa merupakan salah satu sumber daya lahan yang potensial untuk pertanian, terutama tanaman pangan. Jenis lahan rawa yang ada di Indonesia berdasarkan hidrologinya terbagi menjadi lahan rawa pasang surut dan rawa lebak. Lahan rawa pasang surut berdasarkan luapan pasang dibagi menjadi 4 (empat) tipologi yaitu tipologi A, tipologi B, tipologi C dan tipologi D, sedangkan lahan rawa lebak berdasarkan ketinggian air dan lama genangan dibagi menjadi 3 tipe yaitu lahan lebak dangkal, lahan lebak tengahan dan lahan lebak dalam. Secara alamiah lahan rawa memiliki karakter dan fisik lahan yang tidak subur dan air yang sulit dikendalikan. Produktivitas padi rata-rata di lahan rawa hanya sekitar 4 sampai dengan 4,5 ton/ha. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam hal menghasilkan teknologi pangan untuk meningkatkan produktivitas lahan rawa. Lahan rawa mempunyai keunggulan spesifik

antara lain dapat menghasilkan padi saat musim kemarau (*off season*), dimana agroekosistem lainnya (sawah irigasi dan tadah hujan) mengalami kekeringan pada musim tersebut.

Upaya optimalisasi pemanfaatan lahan rawa untuk peningkatan produksi pangan khususnya padi dilakukan dengan Program Pertanian Modern untuk Kedaulatan Pangan Negeri. Program ini menekankan pada penerapan pertanian modern berbasis alat mesin pertanian untuk peningkatan produktivitas pangan. Pengelolaan lahan rawa untuk produksi pangan berbasis pertanian modern perlu melibatkan petani milenial salah satunya dengan melibatkan para mahasiswa yang dikemas dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Salah satu bentuk pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

Sebagian lulusan Perguruan Tinggi dianggap belum mampu bersaing dan terserap di lapangan kerja karena tidak semua lulusan memiliki kompetensi yang dicari oleh para penyedia kerja. Magang dan Studi Independen Bersertifikat merupakan langkah untuk menjawab permasalahan pada lulusan Perguruan Tinggi tersebut. Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat yang sudah diluncurkan mulai tahun 2021 dirancang untuk mempersempit jarak antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan magang, memecahkan masalah nyata dengan bimbingan mentor profesional, dan belajar di ekosistem dunia industri sebagai persiapan untuk menyongsong dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi nantinya.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Pertanian Modern untuk Kedaulatan Pangan Negeri di lahan rawa akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas generasi muda pertanian, serta peningkatan produksi padi rawa. Program ini akan mempertemukan mahasiswa, industri, petani dan kelebagaannya dengan harapan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Program ini melatih *hard skill* dan *soft skill* yang akan bermanfaat bagi pengembangan karir mahasiswa di masa depan. Aktivitas Magang dan Studi Independen Bersertifikat berupa peningkatan kompetensi *hard skill* terdiri dari pengembangan padi rawa terpadu, pengelolaan lahan rawa, agribisnis lahan rawa, pemberdayaan petani berbasis korporasi, teknologi mekanisasi pertanian modern. Sedangkan *soft skill* terdiri dari kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, *problem solving* dan tanggung jawab. Pengembangan lahan rawa oleh

Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia yang melibatkan mahasiswa dalam pengelolaan lahan rawa untuk peningkatan produksi pangan berbasis pertanian modern.

#### B. Tujuan

Magang dan Studi Independen Bersertifikat bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi dinamika dan tuntutan kompetensi kerja yang harus dikuasai. Magang dan Studi Independen Bersertifikat Program Pertanian Modern untuk Kedaulatan Pangan Negeri mempunyai tujuan untuk:

1. Meningkatkan kesiapan dan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pertanian di lahan rawa dalam mendukung peningkatan produksi pangan.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk mendukung program regenerasi petani.
3. Meningkatkan jejaring dan kolaborasi antar Kementerian dalam mendukung kecukupan pangan.

#### C. Sasaran

Magang dan Studi Independen Bersertifikat Program Pertanian Modern untuk Kedaulatan Pangan Negeri mempunyai sasaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
3. Mentor Magang dan Studi Independen Bersertifikat;
4. Panitia Pelaksana Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kementerian Pertanian.

#### D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dituangkan dalam Petunjuk Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Nama dan Aktivitas Program.
2. Penerimaan Peserta Magang.
3. Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat.
4. Penjaminan Mutu.
5. Pembiayaan.

6. Kepanitiaan.
7. Keadaan Darurat.
8. Prosedur Operasional Standar Program.
9. Sistem Informasi.

E. Jangka Waktu

Jangka Waktu Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat dapat dilaksanakan paling sedikit selama 1 (satu) semester dengan pelaksanaan di lapangan pada semester ganjil dan/atau semester genap.

F. Manfaat

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memperoleh pengalaman bekerja langsung di dunia usaha dunia industri dan kerja bidang pertanian paling sedikit selama 1 (satu) semester dengan bimbingan mentor;
  - b. Memperoleh pengakuan kredit sampai dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester (sks);
  - c. Menerima sertifikat dan nilai dari Mitra setelah selesai mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat.
2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Memberi ruang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
  - b. Sebagai wadah penerapan kajian, inovasi, dan kreativitas untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi;
  - c. Membantu dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).
3. Bagi Kementerian Pertanian
  - a. Berkontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa;
  - b. Memperoleh mahasiswa yang mendukung program Kementerian Pertanian;
  - c. Meningkatkan minat generasi muda di bidang pertanian guna mendukung program regenerasi petani;
  - d. Berkontribusi nyata untuk meningkatkan produksi pangan;
  - e. Subsidi penganggaran untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat

G. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat

Luaran dan indikator keberhasilan dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sebagai berikut:

1. Peserta memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan lahan rawa berbasis pertanian modern untuk meningkatkan produksi pangan yang berkelanjutan;
2. Peserta mampu mengelola dan mengadministrasikan suatu kegiatan/program Pertanian Modern untuk Kedaulatan Pangan Negeri;
3. Peserta dapat mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan di kampus untuk pemberdayaan petani dan pengelolaan lahan rawa untuk produksi pangan;
4. Peserta mampu mengembangkan *hard skill*, dan *soft skill* dalam meningkatkan produksi pangan lahan rawa yang dilakukan secara berkelompok dan menerapkan pertanian modern.

H. *Outcome*

Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* yang diperoleh dari *projec based learning* sehingga lebih siap dan kompeten untuk memasuki dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.

I. Dampak

Menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang maju, mandiri, modern untuk mengatasi krisis pangan global dan mensukseskan regenerasi petani.

J. Pengertian

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Perguruan Tinggi adalah penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang berada dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat MBKM adalah Kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untu menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

3. Magang dan Studi Independen Bersertifikat yang selanjutnya disingkat MSIB adalah program persiapan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi SKS yang diakui perguruan tinggi.
4. Program Studi yang selanjutnya disebut Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam pendidikan.
5. Evaluasi MSIB adalah penilaian terhadap pelaksanaan untuk mendapatkan umpan balik dalam meningkatkan mutu MSIB.
6. *Project based learning* yang selanjutnya disingkat PBL adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah untuk mencapai kompetensi pembelajaran lulusan dengan beraktivitas secara nyata dalam kehidupan.
7. Mentor adalah seseorang yang berperan sebagai pendamping yang memiliki suatu keahlian dan atau pengalaman untuk membantu peserta dalam mencapai kompetensi.
8. Peserta adalah mahasiswa yang tercatat pada Perguruan Tinggi milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
9. Mitra adalah pengelola program Pertanian Modern untuk Kedaulatan Pangan Negeri di Kementerian Pertanian.

## BAB II

### NAMA DAN AKTIVITAS PROGRAM

#### A. Nama

MSIB di Kementerian Pertanian dengan nama Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Penerapan Pertanian Modern untuk Mendukung Kedaulatan Pangan.

#### B. Jenis Aktivitas Program

Program MSIB di Kementerian Pertanian fokus pada aktivitas/kegiatan:

1. Pengembangan padi rawa terpadu;
2. Pengelolaan lahan rawa;
3. Agribisnis lahan rawa;
4. Pemberdayaan petani berbasis korporasi;
5. Teknologi mekanisasi pertanian modern;
6. Kementan *leadership programme*; dan/atau

7. Pembentukan *soft skill*.

Setiap aktivitas yang disediakan mempunyai bobot pembelajaran dirancang sampai 20 SKS.

## C. Kompetensi Utama dan Bobot Pembelajaran

Capaian pembelajaran program terdiri dari kompetensi *hard skill* dan *soft skill*.

Kompetensi utama secara *hard skill* sebagai berikut:

1. Aktivitas Pengembangan Padi Rawa Terpadu
  - a. Varietas adaptif : 2 SKS
  - b. Teknologi pengolahan tanah dan air : 3 SKS
  - c. Sistem pertanaman : 2 SKS
  - d. Pupuk dan pemupukan : 2 SKS
  - e. Pengendalian OPT : 2 SKS
  - f. Panen dan pascapanen : 1 SKS
  - g. Metode penelitian pertanian : 2 SKS
  - h. Proyek peningkatan produktivitas lahan rawa : 5 SKS
  - i. *Presentation skill* : 1 SKS
2. Pengelolaan Lahan Rawa
  - a. Karakteristik lahan rawa : 2 SKS
  - b. Teknologi pengelolaan lahan rawa dan tata kelola air : 5 SKS
  - c. Ameliorasi dan pemupukan : 5 SKS
  - d. Metode penelitian : 2 SKS
  - e. Proyek optimalisasi pengelolaan lahan rawa : 5 SKS
  - f. *Presentation skill* : 1 SKS
3. Agribisnis Lahan Rawa
  - a. Analisis peluang pasar : 2 SKS
  - b. Literasi keuangan : 3 SKS
  - c. Analisis kelayakan bisnis : 2 SKS
  - d. Manajemen budidaya padi rawa : 5 SKS
  - e. Proyek agribisnis lahan rawa : 5 SKS
  - f. Metode penelitian : 2 SKS
  - g. *Presentation skill* : 1 SKS
4. Teknologi Mekanisasi Pertanian Modern
  - a. Motor penggerak : 2 SKS
  - b. Mesin persiapan lahan : 2 SKS
  - c. Alat dan mesin tanam dan pemeliharaan padi : 2 SKS
  - d. Mesin panen padi kombinasi : 2 SKS

- |    |   |         |
|----|---|---------|
| e. | Alat dan mesin irigasi                  | : 2 SKS |
| f. | Mesin pascapanen padi                   | : 2 SKS |
| g. | Manajemen alat mesin pertanian dan UPJA | : 2 SKS |
| h. | Proyek inovasi                          | : 5 SKS |
| i. | Presentation <i>skill</i>               | : 1 SKS |
| 5. | Pemberdayaan Petani Berbasis Korporasi  |         |
| a. | Programa penyuluhan pertanian           | : 3 SKS |
| b. | Budidaya tanaman pangan                 | : 2 SKS |
| c. | Pemberdayaan masyarakat                 | : 3 SKS |
| d. | Kelembagaan ekonomi petani              | : 3 SKS |
| e. | Evaluasi pemberdayaan                   | : 3 SKS |
| f. | Proyek pertanian berkelanjutan          | : 5 SKS |
| g. | <i>Presentation skill</i>               | : 1 SKS |
| 6. | Kementan <i>Leadership Programme</i>    |         |
| a. | Penyusunan instrumen data               | : 2 SKS |
| b. | Mengidentifikasi masalah                | : 2 SKS |
| c. | Analisis dan olah data                  | : 2 SKS |
| d. | Penyusunan program kerja                | : 2 SKS |
| e. | Operasional pelaksanaan program         | : 4 SKS |
| f. | Proyek pengelolaan                      | : 5 SKS |
| g. | Penyusunan rekomendasi                  | : 2 SKS |
| h. | <i>Presentation skill</i>               | : 1 SKS |

Kompetensi utama secara *soft skill* terdiri:

1. Kepemimpinan;
2. Komunikasi;
3. Kolaborasi;
4. *Problem solving*;
5. Tanggungjawab;
6. Kerendahan hati;
7. Kemampuan berempati;\*
8. Regulasi diri; dan
9. Mengelola *stakeholders*.

#### D. Metode Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran yang diterapkan dalam MSIB adalah *Project Based Learning*. Pembelajaran metode PBL dilakukan berdasarkan kondisi *riil* di lapangan untuk dianalisis dan ditemukan solusinya.

### BAB III PENERIMAAN PESERTA MAGANG

#### A. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta MSIB terbagi menjadi persyaratan umum dan khusus. persyaratan umum sebagai berikut:

1. Memiliki motivasi besar untuk memajukan sektor pertanian;
2. Bersedia untuk ditempatkan di lokasi selama program berlangsung;
3. Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat;
4. Mampu berinisiatif dan bekerja secara mandiri;
5. Berkomitmen untuk mendedikasikan waktu secara penuh selama 4,5 bulan untuk mengikuti program;
6. Peserta mendapat persetujuan dari perguruan tinggi asal; dan
7. Peserta tidak sedang mengikuti program MBKM lainnya.

serta ada persyaratan umum yang merupakan nilai tambah bagi peserta, yaitu:

1. Peserta pernah memiliki pengalaman organisasi di lingkungan kampus atau luar kampus (merupakan nilai tambah); atau
2. Memiliki pengalaman bekerja atau magang sebelumnya (merupakan nilai tambah).

Persyaratan khusus setiap aktivitas sebagai berikut:

1. Pengembangan Padi Rawa Terpadu
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Diploma III/Sarjana Terapan/Sarjana Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (Pertanian, Perkebunan, Teknologi Pertanian, Kehutanan dan Biologi); dan
  - b. Pada saat mengikuti program MSIB mahasiswa minimal semester V (Sarjana/Sarjana Terapan) atau semester III (Diploma III).
2. Pengelolaan Lahan Rawa
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Diploma III/Sarjana Terapan/Sarjana Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (Pertanian, Perkebunan, Teknologi Pertanian, Kehutanan dan Biologi); dan
  - b. Pada saat mengikuti program MSIB mahasiswa minimal semester V (Sarjana/Sarjana Terapan) atau semester III (Diploma III).
3. Agribisnis Lahan Rawa
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Diploma III/Sarjana Terapan/Sarjana Bidang Pertanian; dan

- b. Pada saat mengikuti program MSIB mahasiswa minimal semester V (Sarjana/Sarjana Terapan) atau semester III (Diploma III).
- 4. Teknologi Mekanisasi Pertanian Modern
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Diploma III/Sarjana Terapan/Sarjana Bidang Teknik Mesin/Mekanisasi pertanian/Keteknikan pertanian/Teknik elektro; dan
  - b. Pada saat mengikuti program MSIB mahasiswa minimal semester V (Sarjana/Sarjana Terapan) atau semester III (Diploma III).
- 5. Pemberdayaan Petani Berbasis Korporasi
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Diploma III/Sarjana Terapan, Sarjana Bidang Penyuluhan/Pemberdayaan/Komunikasi Pertanian; dan
  - b. Pada saat mengikuti program MSIB mahasiswa minimal semester V (Sarjana/Sarjana Terapan) atau semester III (Diploma III).
- 6. Kementan *Leadership Programme*
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Diploma III/Sarjana Terapan/Sarjana Bidang Manajemen/Komunikasi/Teknologi Informatika/Ilmu Komputer; dan
  - b. Pada saat mengikuti program MSIB mahasiswa minimal semester V (sarjana/Sarjana Terapan) atau semester III (Diploma III).

## B. Tahapan Seleksi Peserta

### 1. Seleksi administrasi

Seleksi administrasi dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kesesuaian berkas calon peserta MSIB yang telah dipersyaratkan. Seleksi administrasi terdiri atas:

- a. kesesuaian program studi;
- b. persetujuan perguruan tinggi; dan
- c. surat kesehatan dari dokter pemerintah.

### 2. Seleksi kompetensi

Seleksi peserta dilakukan secara *online* dengan menggunakan metode tertulis dan wawancara untuk mendapatkan peserta magang dan studi independen bersertifikat yang memenuhi syarat. Materi seleksi berupa kompetensi dasar sesuai dengan posisi pekerjaan di lapangan, motivasi dan minat mahasiswa (form. 1).

Adapun tahapan seleksi peserta magang mengikuti jadwal dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

## BAB IV

## PELAKSANAAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

## A. Persiapan

## 1. Pembekalan Peserta

Persiapan pelaksanaan MSIB di lapangan diawali dengan pembekalan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta dalam 2 aspek yaitu *hard skill* dan *soft skill*-yang dilaksanakan secara *online* dengan materi yang terkait:

- a. Penjelasan rencana dan teknis keberangkatan dan perjalanan dari lokasi mahasiswa menuju lokasi MSIB;
- b. Penjelasan seluruh aktivitas pelaksanaan MSIB (prosedur dan dukungan yang diperoleh peserta); dan
- c. Pengenalan terhadap mentor yang mendampingi para peserta selama MSIB.

Pembekalan akan dilaksanakan selama 2 minggu sebelum peserta berangkat di lokasi MSIB.

## 2. Pembekalan Mentor

Pembekalan mentor bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang teknik dan tatacara pembelajaran serta penilaian.

## B. Pelaksanaan

Aktivitas utama dalam pelaksanaan MSIB di lapangan sebagai berikut:

## 1. Proyek Produktivitas

Peserta melakukan kunjungan ke lahan, pengumpulan data, diagnosis permasalahan usaha berdasarkan data yang dikumpulkan, diskusi dengan petani untuk mendesain rekomendasi dalam menyelesaikan permasalahan dan implementasi proyek untuk mencapai dampak bisnis yang nyata.

## 2. Pemberdayaan Kelompok

Peserta mempersiapkan kegiatan pemberdayaan petani sesuai dengan permasalahan yang dimulai dari identifikasi potensi wilayah, perencanaan dan pelaksanaan program, dan evaluasi.

## 3. Optimalisasi alat mesin pertanian

Peserta mengidentifikasi permasalahan, merumuskan rekomendasi dan implementasi inovasi dalam rangka penyelesaian masalah penggunaan teknologi atau alat mesin pertanian sesuai dengan karakteristik agroekosistem dan aspek sosial.

Dalam setiap aktivitas di atas, mahasiswa wajib melaporkan kegiatan harian dan mingguan secara berkala sesuai format terlampir pada form. 1 dan form 2.

C. Pasca Pelaksanaan

Kegiatan MSIB diakhir dengan penyusunan laporan, diseminasi dan penyetaraan SKS.

D. Penilaian Hasil Magang

Penilaian magang setiap mahasiswa dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung dan akhir program. Bentuk penilaian terdiri atas:

1. Indeks penilaian berupa angka antara 0-100 untuk kompetensi *hard skill*; dan
2. Skala likert untuk kompetensi *soft skill*.

Penilaian didasarkan pada rubrik penilaian setiap kompetensi/materi sesuai format terlampir pada form. 3.

E. Mentor

Mentor bertugas untuk:

1. Kegiatan berkala, meliputi:
  - a. Pembimbingan dan pembelajaran sesuai perencanaan yang ditetapkan;
  - b. Pendampingan kepada peserta untuk beradaptasi dengan lingkungan;
  - c. Pemeriksaan dan verifikasi *logbook* kegiatan harian dan mingguan;
  - d. Observasi, monitoring, pemberian saran dan perbaikan kinerja peserta;
  - e. Penugasan proyek nyata yang harus diselesaikan oleh peserta MSIB; dan
  - f. Peninjauan dan umpan balik selama program MSIB berjalan.
2. Penilaian proses dan hasil MSIB.  
Format penilaian sesuai form. 4
3. Kegiatan penyusunan laporan bulanan.  
Format laporan bulanan mentor sesuai form. 5

Setiap mentor mendampingi mahasiswa maksimal 10 orang. Adapun persyaratan mentor sebagai berikut:

1. Persyaratan umum:
  - a. Sehat jasmani dan rohani;
  - b. Bersedia ditempatkan di lokasi MSIB;

- c. Minimal lulusan Diploma III, Sarjana Terapan, atau Sarjana Pertanian;
- d. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*problem solving*) yang baik;
- e. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan stakeholder dari berbagai kalangan; dan
- f. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kepedulian yang tinggi, khususnya terhadap pengembangan diri petani dan mahasiswa.

2. Persyaratan khusus:

Aktivitas	Persyaratan
Pengembangan Padi rawa Terpadu	Berpengalaman mengelola/mendampingi usaha tani di lahan rawa selama minimal 1 musim tanam
Pengelolaan lahan rawa	
Agribisnis lahan rawa	
Teknologi mekanisasi pertanian modern	Berpengalaman mendampingi/mengelola alat mesin pertanian dan RMU di lahan rawa selama minimal 1 musim tanam
Pemberdayaan petani berbasis korporasi	Berpengalaman mendampingi/mengelola usaha tani atau pemberdayaan di lahan rawa selama minimal 1 musim tanam
Kementan <i>Leadership Programme</i>	Berpengalaman di bidang manajemen perkantoran

## BAB V

### PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu Program MSIB dirancang sesuai dengan ketentuan dan dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penjaminan mutu dilakukan terhadap:

1. Standar Mutu Kompetensi

Capaian pembelajaran lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

2. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti kompetensi yang telah dirumuskan sesuai dengan rencana pembelajaran semester.

3. Pelaksanaan MSIB melibatkan mentor yang akan mendampingi mahasiswa dalam mencapai kompetensi.
4. Mentor melakukan monitoring secara berkala (harian dan mingguan).
5. Penyediaan panduan pelaksanaan MSIB di Kementerian Pertanian.
6. Penyediaan sarana pembelajaran bagi peserta sesuai dengan kompetensi utamanya.
7. Mahasiswa akan memperoleh penilaian dari mentor pada akhir kegiatan.
8. Perguruan tinggi akan melakukan penyetaraan SKS program MSIB sesuai dengan program studinya dengan bobot maksimal 20 SKS.

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) program MSIB dapat dilakukan oleh pihak (*stakeholder*) terkait.

Pelaporan kegiatan program MSIB dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib untuk mengisi laporan harian, mingguan dan mengikuti kegiatan pembimbingan, serta membuat laporan akhir, format terlampir pada form. 6, form.7, dan form.8.
2. Mentor wajib untuk mengisi laporan secara berkala mengenai kegiatan MSIB, melakukan pembimbingan dan umpan balik kepada mahasiswa, dan melakukan penilaian kinerja mahasiswa.
3. Seluruh kegiatan pelaporan dilakukan melalui laman Program MBKM yang disediakan oleh Program MSIB.
4. Mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh kegiatan dan pelaporan akhir dan berhak mendapatkan sertifikat MSIB dari Kementerian Pertanian, format terlampir pada form.9.

## BAB VI PEMBIAYAAN

Pembiayaan Pelaksanaan MSIB di Kementerian Pertanian melalui mekanisme pembiayaan pelaksanaan program MSIB di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan dapat dibiayai dari sumber pembiayaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB VII KEPANITIAAN

Panitia pelaksana MSIB di Kementerian Pertanian akan ditetapkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

## BAB VIII KEADAAN DARURAT

Keadaan darurat merupakan kondisi yang dialami mahasiswa meliputi:

1. Meninggal dunia;
2. Sakit yang dapat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan program MSIB menjadi terganggu, disertai dengan surat keterangan dokter yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan program; dan/atau
3. Bencana, baik bencana alam maupun sosial yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang.

Apabila terjadi keadaan darurat, maka hak dan kewajiban peserta program MSIB dapat dihentikan.

1. Jika program belum dimulai dan mahasiswa yang bersangkutan belum masuk dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Penetapan Peserta MSIB:
  - a. Mitra mengirimkan surat melalui *email* program MSIB terkait situasi Mitra dan daftar mahasiswa yang keikutsertaannya dibatalkan;
  - b. Mitra mengirimkan pesan ke program MSIB untuk mencabut keaktifan mahasiswa dalam program tersebut; dan
  - c. Nama-nama mahasiswa yang bersangkutan tidak dimasukkan ke dalam draft SK.
2. Jika program sudah dijalani kurang dari separuh:
  - a. Mitra mengirimkan surat melalui *email* program MSIB terkait situasi Mitra dan daftar mahasiswa yang keikutsertaannya dibatalkan;
  - b. Mitra mengirimkan pesan ke Program MSIB untuk mencabut keaktifan mahasiswa dalam program tersebut; dan
  - c. Mitra berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi dan menghitung berapa jam kegiatan dan pembelajaran kompetensi yang sudah dijalani oleh mahasiswa, dan memberikan surat keterangan, sehingga Perguruan Tinggi dapat mengkonversi kegiatan yang telah dijalankan mahasiswa sesuai jumlah sks yang bisa diberikan.
3. Jika program sudah dijalani lebih dari separuh:
  - a. Mitra mengirimkan surat melalui *email* program MSIB terkait situasi Mitra dan daftar mahasiswa yang keikutsertaannya dibatalkan;
  - b. Mitra mengirimkan pesan ke program MSIB untuk mencabut keaktifan mahasiswa dalam program tersebut; dan

- c. Mitra memberikan ujian akhir khusus pada kompetensi yang telah diajarkan, sehingga bisa diberikan nilai akhir.

## BAB IX

### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PROGRAM

#### A. Prosedur Pengaduan

Pengaduan dilakukan apabila selama pelaksanaan program MSIB mahasiswa maupun mentor mendapat perlakuan pelecehan, tindakan asusila, kekerasan seksual, *bulllying* ataupun tindakan lain yang kurang baik, maka yang bersangkutan dapat melaporkan tindakan tersebut dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mahasiswa dapat melaporkan melalui Mentor/PIC Mitra atau Koordinator Perguruan Tinggi untuk dilaporkan ke penanggung jawab program MSIB agar dapat ditindaklanjuti.

2. Mentor

Mentor dapat melaporkan melalui PIC Mitra untuk selanjutnya diteruskan ke penanggung jawab program MSIB agar dapat ditindaklanjuti atau dapat melalui pusat bantuan yang ada di laman program MBKM dan dapat juga mengirimkan laporan ke Crisis Center Kampus Merdeka melalui *email* [lapor@kampusmerdeka.co](mailto:lapor@kampusmerdeka.co)

3. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi dapat melaporkan kepada penanggung jawab program MSIB agar dapat ditindaklanjuti.

#### B. Proses Pengunduran Diri

1. Mahasiswa

a. Mengundurkan diri sebelum lulus seleksi oleh Mitra

Mahasiswa yang ingin mengundurkan diri ketika sedang menjalani proses seleksi administrasi maupun proses seleksi Mitra dapat mengundurkan diri tanpa prosedur khusus.

b. Mengundurkan diri sebelum proses *onboarding*

Mahasiswa yang ingin mengundurkan diri ketika sudah lulus seleksi Mitra harus mengikuti prosedur pengunduran diri seperti berikut:

- 1) Mahasiswa mengajukan surat pengunduran diri yang ditandatangani di atas meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) kepada Mitra, dengan tembusan kepada Perguruan Tinggi asal mahasiswa dan program MSIB. Surat pengunduran diri diserahkan kepada Mitra dalam bentuk fisik dengan format yang sudah disediakan berikut <https://ringkas.kemdikbud.go.id/SuratPengunduranDiri>, dan dikirimkan tembusan kepada program MSIB Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui *email*;
  - 2) Mitra melaporkan pengunduran diri mahasiswa melalui fitur pelaporan pusat bantuan yang ada di laman program MBKM, agar dilakukan pemutakhiran data mahasiswa di laman program MBKM;
  - 3) Program MSIB melaporkan ke pusat untuk melakukan pemutakhiran data di laman program MBKM; dan
  - 4) Program MSIB memberikan surat pemberitahuan kepada Perguruan Tinggi.
- c. Mengundurkan diri setelah proses *onboarding* (sudah mulai menjalani program)
- Mahasiswa yang mengundurkan diri ketika sudah melewati proses *onboarding* Mitra dianggap sudah mulai menjalani program dan harus mengikuti prosedur pengunduran diri seperti berikut:
- 1) Mahasiswa berdiskusi dengan Mentor dan Perguruan Tinggi terkait alasan pengunduran diri;
  - 2) Mahasiswa mengajukan surat pengunduran diri yang ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), selanjutnya ditandatangani oleh Mentor/Mitra dan Perguruan Tinggi (boleh tanpa materai) serta melampirkan salinan Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) yang diajukan mahasiswa ketika diterima sebagai peserta program MSIB;
  - 3) Surat pengunduran diri beserta lampiran tersebut dikirimkan kepada Mitra, dengan tembusan kepada Perguruan Tinggi asal mahasiswa dan program MSIB Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

- 4) Mitra melaporkan pengunduran diri mahasiswa melalui fitur pelaporan pusat bantuan yang ada di laman program MBKM, agar dilakukan pemutakhiran data di laman program MBKM;
- 5) Mitra mengirimkan surat pengunduran diri mahasiswa ke email [msib@kampusmerdeka.co](mailto:msib@kampusmerdeka.co) dan konfirmasi ke program MSIB bahwa sudah melakukan pengiriman pengajuan pengunduran diri mahasiswa;
- 6) Program MSIB melaporkan ke pusat untuk melakukan pemutakhiran data di laman program MBKM;
- 7) Program MSIB memberikan pemberitahuan kepada Perguruan Tinggi;
- 8) Dalam kondisi tertentu, mahasiswa dapat diberikan sanksi khusus dan juga dapat diminta untuk mengembalikan dana bantuan yang telah diberikan kepadanya selama mengikuti program MSIB, termasuk bantuan biaya hidup, maupun dana lainnya yang telah ditransfer ke rekening masing-masing apabila kewajiban yang lahir dari disalurkan dana tersebut belum dilaksanakan. Mekanisme dan alur pengembalian dana dapat merujuk pada bagian petunjuk teknis pencairan dana;
- 9) Apabila pembelajaran baru masuk bulan pertama dan kedua, mahasiswa yang mengundurkan diri tidak akan mendapatkan penilaian dari mentor dan tidak mendapatkan penyetaraan hingga 20 (dua puluh) sks dan tidak mendapatkan sertifikat keikutsertaan program MSIB;
- 10) Apabila pembelajaran sudah melebihi 50% (lima puluh persen) dari periode program, mahasiswa bisa mendapatkan penilaian yang setara dengan jumlah modul atau jumlah pembelajaran kompetensi yang telah dijalani atas persetujuan Mitra namun tidak berhak mendapatkan sertifikat keikutsertaan program MSIB; dan
- 11) Apabila pembelajaran sudah masuk bulan kelima, mahasiswa bisa mendapatkan penilaian akhir atas persetujuan Mitra, yang memberikan hasil pembelajaran setara dengan 20 (dua puluh) SKS namun tidak berhak mendapatkan sertifikat keikutsertaan program MSIB.

d. Dianggap mengundurkan diri (*drop out* dari program)

Mahasiswa bisa secara otomatis dianggap mengundurkan diri dari program dalam kondisi berikut:

- 1) Mahasiswa yang selama mengikuti program MSIB menjalani sidang akhir/yudisium dan dinyatakan lulus sehingga tidak lagi berstatus mahasiswa aktif; atau
- 2) Mahasiswa yang gagal memenuhi komitmen program dan tidak melakukan komunikasi dengan baik, sehingga sebagai konsekuensinya diterminasi oleh Mitra sesuai dengan ketentuan terminasi yang berlaku di panduan ini.

2. Mentor

- a. Mentor dapat mengundurkan diri apabila disetujui oleh Mitra;
- b. Mitra menunjuk mentor pengganti dengan kualifikasi dan kompetensi yang sama atau lebih baik dari mentor sebelumnya;
- c. Mentor menyelesaikan laporan bulanan di laman program MBKM dan melakukan serah terima tugas dan menyampaikan catatan proses pendampingan sebelumnya pada mentor pengganti, serta menghapus nama mahasiswa di laman program MBKM jika diperlukan sebelum mengundurkan diri;
- d. Mentor memperkenalkan mentor pengganti pada mahasiswa yang didampinginya; dan
- e. Mitra melaporkan data pergantian mentor ke pusat bantuan yang ada pada laman Program MBKM agar dilakukan pemutakhiran data di laman program MBKM.

C. Terminasi Kepesertaan dalam Program MSIB

Terminasi kepesertaan dalam program MSIB adalah perbuatan mengakhiri atau menghentikan pihak-pihak yang terlibat dalam program MSIB sebelum waktu yang ditetapkan berakhir oleh program MSIB. Dalam hal ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi program MSIB, dan Mitra berhak secara mutlak dan tidak dapat diganggu gugat untuk menggugurkan pihak-pihak yang terlibat, tidak meloloskan pendaftar, maupun menarik peserta dan pelaksana dari program MSIB baik dalam tahapan proses seleksi maupun pelaksanaan program MSIB ini jika terbukti melakukan hal-hal seperti, termasuk namun tidak terbatas pada: praktik korupsi, radikalisme, intoleransi, tindakan asusila, kekerasan seksual, perundungan, penyuapan, gratifikasi, penipuan, serta aspek lainnya. Pihak yang diterminasi akan dicabut hak-haknya dalam

pelaksanaan program, terutama seputar pemberian nilai dan pendanaan, dan/atau diminta untuk mengembalikan hak tersebut sebagai pertanggungjawaban. Ketentuan terminasi tersebut juga bisa berlaku pada peserta maupun penerima manfaat.

Program MSIB yang tidak melakukan praktik-praktik baik serta memenuhi komitmen selama pelaksanaan program. Terminasi mahasiswa oleh Mitra, sebagai berikut:

1. Mitra dapat memberikan 3 (tiga) kali izin kepada mahasiswa selama mengikuti program.
2. Mitra dapat mengajukan terminasi mahasiswa peserta yang dianggap tidak bisa melanjutkan pelaksanaan program dengan baik di luar keadaan *force majeure*, dengan prosedur sebagai berikut:
  - a. Mitra memberikan teguran apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan program lebih dari 3 (tiga) kali;
  - b. Mitra mengirimkan undangan konseling pertama kepada mahasiswa dan mentor ditembuskan kepada Perguruan Tinggi, apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan program lebih dari 5 (lima) kali berturut-turut tanpa izin mentor;
  - c. Mitra mengirimkan undangan konseling kedua kepada mahasiswa dan mentor ditembuskan kepada Perguruan Tinggi, apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan program lebih dari 7 (tujuh) kali berturut-turut tanpa izin mentor;
  - d. Mitra mengirimkan Surat Peringatan (SP) 1 (satu) kepada mahasiswa dengan melakukan konsolidasi terlebih dahulu bersama Perguruan Tinggi dan program MSIB apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan program setelah dilakukan konseling kedua lebih dari 10 (sepuluh) kali berturut-turut;
  - e. Mitra mengirimkan SP 2 (dua) kepada mahasiswa dengan tembusan Perguruan Tinggi dan program MSIB dan harus segera direspon oleh mahasiswa, Perguruan Tinggi dan program MSIB, apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan program lebih dari 5 (lima) kali berturut-turut setelah dilakukan SP 1 (satu); dan
  - f. Mitra mengirimkan SP 3 (tiga) atau terminasi kepada mahasiswa dengan melakukan konsolidasi bersama Perguruan Tinggi dan program MSIB dan harus segera direspon oleh mahasiswa, Perguruan Tinggi dan program MSIB, apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan program lebih dari 5 (lima) kali berturut-turut setelah dilakukan SP 2 (dua).

Seluruh rekam jejak proses didokumentasikan dengan baik oleh Mitra sebagai bukti pertanggungjawaban. Mitra membuat Surat Terminasi dan Berita Acara yang telah ditandatangani oleh mahasiswa, mitra dan Perguruan Tinggi. Surat terminasi tersebut dilaporkan kepada program MSIB agar ditindaklanjuti ke Pusat Bantuan untuk dilakukan pemutakhiran data di laman program MBKM.

## BAB X SISTEM INFORMASI

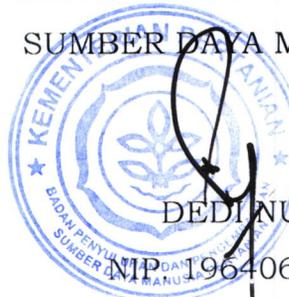
Pelaksanaan program MSIB mulai dari tahap pendaftaran, pengumuman, penilaian, dan evaluasi program dilakukan dengan bantuan sistem informasi yang telah disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Aplikasi ini merekam seluruh aktivitas program MSIB baik yang dilakukan oleh Mitra, mentor, dan mahasiswa. Sistem informasi yang telah disediakan terdiri:

1. Mitra: <https://mitra.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>
2. Mentor: <https://mentor.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/login>
3. Mahasiswa <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/magang>
4. Kontak *email* MSIB melalui [msib@kampusmerdeka.co](mailto:msib@kampusmerdeka.co)

## BAB XI PENUTUP

Petunjuk Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian dapat dijadikan sebagai acuan penyelenggaraan oleh panitia pelaksana.

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



DEDI NURSYAMSI

NIP. 196406231989031002

Form 1. Blanko Pelaporan Harian Mahasiswa

Tanggal	Kegiatan	Output	Rencana Tindak Lanjut	Foto (Open Camera)

## Form 2. Blanko Pelaporan Mingguan Mahasiswa

Minggu ke ...	Kegiatan	Output	Rencana Tindak Lanjut

## Form 3. Rubrik Penilaian Program MSIB

## RUBRIK PENILAIAN

## 1. Observasi/Unjuk Kerja

No	Penilaian				
	$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
1.	Pekerjaan dan hasil tidak memenuhi SOP dan standar	Pekerjaan dilakukan sesuai dengan SOP dan mencapai hasil 45-60 % dari standar	Pekerjaan dilakukan sesuai dengan SOP dan mencapai hasil 60-70 % dari standar	Pekerjaan dilakukan sesuai dengan SOP dan mencapai hasil 70-80% dari standar	Pekerjaan dilakukan sesuai dengan SOP dan hasil memenuhi kualitas yang terstandar

## 2. Studi Kasus (PBL)

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
1	Merumuskan Masalah	Rumusan masalah tidak tepat	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi – kisi), tetapi tidak Spesifik, kalimat tidak baku, dan tidak terdapat kebaruan.	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi – kisi), spesifik, dan Kalimat baku, tetapi tidak Terdapat kebaruan.	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi – kisi), spesifik, terdapat kebaruan, tetapi kalimat tidak baku.	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi- kisi), spesifik, terdapat kebaruan, dan struktur kalimat baku

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
2	Pembahasan rumusan masalah	Tidak terdapat relevansi antara permasalahan dan pembahasan	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi teori tetapi tidak terdapat rujukan inti & pendukung	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori yang digunakan, terdapat rujukan inti & pendukung, pembahasan mendalam tetapi tidak terdapat kebaruan pembahasan, tetapi struktur kalimat tidak baku	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori yang digunakan, terdapat rujukan inti & pendukung, kedalaman & kebaruan pembahasan, tetapi struktur kalimat tidak baku	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori yang digunakan, terdapat rujukan inti & pendukung, kedalaman & kebaruan pembahasan, dan struktur kalimat baku
3	Solusi (efektif, dapat diaplikasikan, minim risiko, dan logis)	Solusi tidak relevan	Memenuhi 1 komponen	Memenuhi 2 komponen	Memenuhi 3 komponen	Memenuhi seluruh komponen

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
4	Kesimpulan	Tidak menjawab rumusan masalah	Menjawab rumusan masalah dengan tidak benar	Menjawab rumusan masalah dengan benar, tidak singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan jelas
5	Partisipasi dalam kelompok (aktif, disiplin, tanggung jawab, kerjasama)	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria

## 3. Proyek/Laporan/Portofolio

No	Aspek	Kriteria				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
1	Judul	Pemilihan judul tidak kebaruan, kurang sesuai dengan materi pembelajaran, serta tidak	Pemilihan judul tidak kebaruan, kurang sesuai dengan materi pembelajaran, serta mudah dilakukan	Pemilihan judul kurang kebaruan, kurang sesuai dengan materi pembelajaran, serta mudah dilakukan	Pemilihan judul kurang kebaruan, sesuai dengan materi pembelajaran, serta mudah	Pemilihan judul proyek kebaruan, dan sesuai dengan materi pembelajaran, serta mudah

No	Aspek	Kriteria				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
		mudah dilakukan			dilakukan	dilakukan
2	Pendahuluan	Tidak Sistematis, hanya terdapat 1 komponen pendahuluan.	Sistematis, hanya terdapat 2 komponen pendahuluan dan tidak koheren.	Sistematis, latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan penulisan tidak koheren	Sistematis, hanya terdapat 2 komponen pendahuluan dan koheren.	Sistematis, latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan penulisan koheren.
3	Metode	Metode tidak sesuai	Metode sesuai dengan rumusan masalah, tidak terdapat rujukan, tidak dilengkapi dengan bagan alir	Metode sesuai dengan rumusan masalah, tidak terdapat rujukan, dilengkapi dengan bagan alir	Metode sesuai dengan rumusan masalah, terdapat rujukan, tidak dilengkapi dengan bagan alir	Metode sesuai dengan rumusan masalah, terdapat rujukan, dilengkapi dengan bagan alir

No	Aspek	Kriteria				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
4	Hasil dan analisis data pengamatan (lengkap, tepat, dan informatif)	Hasil dan analisis data tidak lengkap dan metode tidak tepat	Hasil dan analisis data pengamatan lengkap tetapi metode analisis tidak tepat	Hasil dan analisis data pengamatan tidak lengkap, tetapi metode analisis tepat	Hasil dan analisis data pengamatan lengkap (terdapat hasil dan analisis), tepat (metode analisis yang digunakan tepat dan akurat), tetapi tidak informatif (visualisasi data tepat)	Hasil dan analisis data pengamatan lengkap (terdapat hasil dan analisis), tepat (metode analisis yang digunakan tepat dan akurat), dan informatif (visualisasi data tepat)
5	Pembahasan	Tidak lengkap, tidak mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, tidak mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, tidak mendalam, dan mutakhir	Lengkap, mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, mendalam, dan mutakhir
6	Simpulan	Tidak menjawab rumusan masalah	Menjawab rumusan masalah dengan tidak benar	Menjawab rumusan masalah dengan benar, tidak ingkat,	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan

No	Aspek	Kriteria				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
				dan tidak jelas	tidak jelas	jelas
7	Daftar Pustaka	Jumlah sitasi dan referensi tidak sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan $\leq 5$ tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, tidak menggunakan format APA Style 7 <sup>th</sup> Edition	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan $\leq 5$ tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, tidak menggunakan format APA Style 7 <sup>th</sup> Edition	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan $\leq 5$ tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, menggunakan format APA Style 7 <sup>th</sup> Edition	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, referensi $\leq 10$ tahun terakhir untuk buku sebanyak $\leq 20\%$ dan $\leq 5$ tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak $\geq 80\%$ , tidak menggunakan format APA Style 7 <sup>th</sup> Edition	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, referensi $\leq 10$ tahun terakhir untuk buku sebanyak $\leq 20\%$ dan $\leq 5$ tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak $\geq 80\%$ , menggunakan format APA Style 7 <sup>th</sup> Edition

No	Aspek	Kriteria				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
8	Sistematik laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan), Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, daftar pustaka.	Terdapat >3 komponen yang tidak ada.	Terdapat 3 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat 2 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat 1 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat semua komponen
9	Bahasa	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, namun baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, Namun tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, dan baku

No	Aspek	Kriteria				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
10	Kegrafikaan dan Penulisan (Ukuran kertas, jenis huruf yang digunakan, penggunaan ilustrasi, dan tidak terdapat kesalahan pengetikan)	Tidak memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 1 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi semua kriteria

## 4. Penyusunan Bahan Presentasi

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
1	Kesesuaian dengan materi	Tidak Sesuai (0-20%)	Kesesuaian (20-40 %)	Kesesuaian (40-60%)	Kesesuaian (60-80%)	Kesesuaian (80-100%)
2	Isi slide	Slide berisi uraian panjang dan informasi tidak jelas	Slide berisi poin – poin singkat, informasi tidak jelas	Slide berisi uraian panjang, informasi jelas,	Slide berisi poin – poin singkat, informasi jelas	Slide berisi poin-poin singkat, informasi jelas dan <i>up to date</i>

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
3	Ilustrasi	Tidak menyertakan gambar/ilustrasi	Menyertakan gambar/ilustrasi tapi tidak sesuai	Menyertakan gambar/ilustrasi yang sesuai	Menyertakan gambar / ilustrasi yang sesuai dan menarik	Menyertakan gambar/ilustrasi yang sesuai, menarik dan informatif
4	Kemudahan untuk dibaca	Tulisan tidak terbaca	Tulisan terbaca dengan jelas sebagian	Tulisan terbaca dengan jelas dari barisan depan	Tulisan terbaca dengan jelas dari barisan depan sampai tengah	Tulisan terbaca dengan jelas dari barisan paling belakang
5	Desain Slide	Tidak menarik dan tidak sesuai tema materi	Tidak menarik sesuai tema materi	Menarik tetapi tidak sesuai tema materi	Menarik dan sesuai dengan tema materi	Menarik, sesuai dengan tema materi, dan unik

## 5. Presentasi

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak menguasai materi (0-20%)	Menguasai materi >20-40 %	Menguasai materi >40-60%	Menguasai materi >60-80%	Menguasai materi >80-100%
2	Sistematik presentasi	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak lengkap	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut tapi lengkap	Materi presentasi disajikan secara runtut tapi tidak lengkap	Materi presentasi disajikan secara runtut dan lengkap	Materi presentasi disajikan secara runtut, lengkap, dan menarik
3	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, namun baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, Namun tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, dan baku

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		≤ 45	45 < nilai ≤ 60	60 < nilai ≤ 70	70 < nilai ≤ 80	> 80
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Suara tidak menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal tidak jelas, intonasi tidak tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal tidak jelas, intonasi tidak tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal tidak jelas intonasi tepat,	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal jelas, intonasi tidak tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal yang jelas, intonasi tepat
5	Kemampuan menggunakan media presentasi	Tidak mampu menggunakan media dengan benar	Mampu menggunakan media dengan benar, namun tidak terampil dan tidak sesuai	Mampu menggunakan media dengan benar, sesuai namun tidak terampil	Mampu menggunakan media dengan benar, terampil, namun tidak sesuai	Mampu menggunakan media dengan benar, terampil, sesuai
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Tidak mampu menanggapi pertanyaan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan benar,	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan benar, cepat,	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan benar,	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan benar,

No	Aspek	Penilaian (0-100)				
		$\leq 45$	$45 < \text{nilai} \leq 60$	$60 < \text{nilai} \leq 70$	$70 < \text{nilai} \leq 80$	$> 80$
			tidak cepat, dan tidak mutakhir	namun tidak mutakhir	tidak cepat, namun mutakhir	cepat, dan mutakhir

### 6. Soft Skill

No	Kompetensi	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
1	Kepemimpinan	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%
2	Kolaborasi	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%
3	Komunikasi	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%

No	Kompetensi	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
4	Pemecahan masalah	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%
5	Tanggungjawab	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%
6	Kerendahan hati	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%
7	Kemampuan berempati	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%
8	Regulasi Diri	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%

No	Kompetensi	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
9	Mengelola Stakeholders	Perilaku sama sekali belum diterapkan atau kurang dari 20 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 20-40 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 40-60 %	Perilaku sudah diterapkan sekitar 60-80%	Perilaku hampir setiap saat diterapkan atau >80%

## Form 4. Blanko Hasil Penilaian Peserta

No	Nama Peserta	Kompetensi	Nilai/Skor	Catatan

## Form 5. Blanko Pelaporan Bulanan Mentor

No	Nama Peserta	Capaian Kompetensi	Rencana Tindak Lanjut	catatan

## Form 6. Format Pelaporan Akhir Peserta

Cover Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

II. LANDASAN TEORI

III. METODE PELAKSANAAN

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

V. REKOMENDASI

VI. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Form 7. Format Cover Judul

LAPORAN  
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT  
PROGRAM PERTANIAN MODERN UNTUK KEDAULATAN PANGAN NEGERI  
AKTIVITAS .....

LOGO KEMENTAN

OLEH  
NAMA MAHASISWA .....  
NIRM .....  
NAMA PERGURUAN TINGGI .....

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
TAHUN .....

Form 8. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN  
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT  
PROGRAM PERTANIAN MODERN UNTUK KEDAULATAN PANGAN NEGERI  
AKTIVITAS .....

Laporan sudah dipertanggungjawabkan kepada Mentor dan Mitra pada tanggal  
.....

Yang Melaporkan,

Menyetujui,  
Mentor

(Tanda Tangan)  
Nama Mahasiswa

(Tanda Tangan)  
Nama Mentor

Form 9. Sertifikat MSIB

Halaman depan sertifikat:

 KEMENTERIAN PERTANIAN SERTIFIKAT Nomor : ..... Diberikan kepada ----- Sebagai PESERTA Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Kementerian Pertanian dengan lokasi di ..... mulai 6 Agustus – 20 Desember 2024 Jakarta, 2024 Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M. Agr NIP. 196406231989031002
---

Halaman belakang sertifikat:

Daftar kompetensi aktivitas MSIB .....

No.	Kompetensi	Jam

Jakarta, .....2024  
 Kepala Pusat Pendidikan Pertanian,

Dr. Idha Widi Arsanti, SP, MP  
 NIP. 19730114 199903 2 002